

INTISARI

Obat generik adalah obat yang penamaannya didasarkan pada kandungan zat aktif tertentu dalam suatu obat dan tidak menggunakan merk dagang. Di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara masyarakat yang memilih obat generik sangat kurang karena masyarakat berpendapat bahwa obat generik adalah obat kelas bawah dan bermutu rendah. Pandangan rendah terhadap obat generik karena kurangnya sosialisasi obat generik.

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 195 sampel. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner, kemudian hasil ditabulasi dan dilakukan pengolahan pada tiap-tiap jawaban.

Skor masing-masing kemudian dianalisa, yang hasilnya dihasilkan dalam bentuk persentase, kemudian diinterpretasikan dengan skala kualitatif dengan kriteria baik ($> 75\%$), sedang (56-75%), cukup ($<56\%$). Pada penelitian ini dilakukan dengan uji pertanyaan kepada 195 responden.

Dari total sampel dijumpai bahwa 118 orang (60,5%) responden adalah tingkat pengetahuan dengan katagori “cukup”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden (masyarakat) tersebut masih tergolong sedang dan belum maksimal.

Kata Kunci: Obat Generik, Masyarakat, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

The generic drugs are drugs that are based on the named of certain active substances in a drug and does not use a trademark. Communities in the Subdistrict Pulau Laut Utara who choose generic drugs are very less because there are believes that generic drugs are lower-class drug and Under qualivied. lak View of the generic drugs caused by Less socialization.

This descriptive study aimed to describe the level of knowledge community about the generic drugs. This study used cross sectional design that the researcher does observes and measure variables at the same time, each subject observated once and the measured dirictly. The sample in this study are the community in The Subdistrict Pulau Laut Utara Kotabaru District, South Kalimantan.

The number of samples taken in this study are 195 samples. Data were collected by questionnaire, the results tabulated and processed for each answers.

The Score are analyzed, and the results generated in the form of a percentage, then interpreted in qualitative scales that are good criteria ($> 75\%$), moderate (56-75%), less than ($<56\%$). This study conducted by Asking questions to 195 respondents .

The total of sample were found that 118 Samples (60,5%) were moderate level. The results shows that the level of knowledge (community) are still classified as moderate and not maximized.

Keywords: Generic Drugs, community, Level of knowledge